UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Determinan Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) Pada Empat Provinsi Dengan Jumlah PMI Terbesar
Tahun 2015â€“2025**
Rizky Dwi Alyani, Amesta Kartika Ramadhani, S.T., M. P.W.K
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini menganalisis determinan jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI) di provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Nusa Tenggara Barat selama periode 2015-2025. Menggunakan pendekatan kuantitatif regresi data panel dengan estimasi *Fixed Effect Model* (FEM), hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan variabel Upah Minimum Provinsi (UMP), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Persentase Penduduk Miskin (POV), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita memengaruhi jumlah PMI secara signifikan dengan nilai determinasi sebesar 53,43%. Secara parsial, UMP dan persentase penduduk miskin terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah PMI. Sebaliknya, PDRB per kapita memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah PMI. Sementara itu, variabel TPT dan RLS tidak terbukti memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik. Temuan ini mengonfirmasi bahwa laju migrasi pada empat kantong penyumbang pekerja terbesar tersebut tidak didorong oleh angka pengangguran maupun tingkat pendidikan, melainkan pada kapasitas ekonomi dan tingkat kesejahteraan makro daerah asal.

Kata kunci: Pekerja Migran Indonesia, regresi data panel, upah minimum provinsi, kemiskinan, PDRB per kapita.

ABSTRACT

This study analyzes the determinants of the number of Indonesian migrant workers (PMI) in the provinces of East Java, Central Java, West Java, and West Nusa Tenggara during the period 2015–2025. Using a quantitative panel data regression approach with Fixed Effects Model (FEM) estimation, the results demonstrate that the variables Provincial Minimum Wage (UMP), Open Unemployment Rate (TPT), the Percentage of the Poor Population (POV), Average Years of Schooling (RLS), and Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita simultaneously and significantly influence the number of PMI with a coefficient of determination of 53.43%. Partially, the UMP and the percentage of the poor population were found to have a negative and significant effect on the number of migrant workers. Conversely, GRDP per capita exerts a positive and significant influence on the increase in the number of migrant workers. Meanwhile, the TPT and RLS variables were not found to have a statistically significant effect. These findings confirm that the migration rate in these four regions, which are the largest sources of migrant workers, is not driven by unemployment rates or education levels, but rather by the economic capacity and overall well-being of the regions of origin.

Keywords: Indonesian Migrant Workers, panel data regression, provincial minimum wage, poverty, GRDP per capita.